

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI RAKYAT PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 35 PALEMBANG

ST. Fianda Kirana¹, Riska Ramadhan², Dessy Wardiah³, Muhammad Ali⁴, Missriani⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Palembang
Email: fiandakirana2003@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran complete sentence terhadap keterampilan menulis puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP Negeri 35 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data uji-t (paired sample t-test) untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini ialah kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 31 siswa dan kelas VII.4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil nilai sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran. Sehingga adanya model pembelajaran yang diterapkan terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi puisi rakyat.

Kata Kunci: Complete Sentence, Puisi Rakyat, Menulis.

Abstract

This research aims to determine the effect of the complete sentence learning model on folk poetry writing skills in class VII students at Palembang Public Junior School 35. This type of research is quantitative research that uses paired sample t-test data analysis techniques to answer the hypothesis in the research. The subjects in this research were class VII.3 as an experimental class with a total of 31 students and class VII.4 as a control class with a total of 33 students. The data collection technique in this research uses test techniques. Based on the results of hypothesis testing, a significant value of 0.000 was obtained. So it can be concluded that there is a significant difference in the results before and after implementing the learning method. So that the learning methods applied have proven effective in improving student learning outcomes, especially in folk poetry material.

Keywords: Challenges, Opportunities, MBKM

1. Pendahuluan

Karya sastra merupakan sarana ekspresi manusia dalam menuangkan ungkapan atau perasaan yang bersifat imajinatif ke dalam bentuk tulisan yang indah dan kaya makna. Hadirnya sastra tidak hanya semata untuk dinikmati keindahannya saja namun juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana dan media

belajar siswa untuk diambil nilai positif dan diimplementasikan di kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Effendi & Hetilaniar, 2019, p. 62) yang menyatakan bahwa “Karya sastra mempunyai relevansi dengan masalah-masalah pendidikan yang nyata. Sastra bukan saja sebagai sumber

nilai moral dan sumber pengetahuan, tetapi juga mempertajam kesadaran sosial dan religiusitas pembaca”. Karya sastra hadir untuk mengembangkan wawasan kehidupan yang mendorong siswa untuk lebih produktif, kreatif, dan apresiatif. Sehingga pada pembelajaran sastra guru nantinya dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan.

Pembelajaran sastra di sekolah tidak terlepas dari ketiga cabang sastra yaitu Puisi, prosa dan drama. Sastra puisi misalnya, bentuk karya sastra yang tersaji secara monolog, menggunakan kata yang indah dan kaya makna. Menurut (Kosasih, 2008, p. 31) puisi merupakan salah satu karya sastra tertua di Indonesia yang dibagi menjadi dua periode yakni puisi lama dan puisi baru. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP semester ganjil terdapat pembelajaran sastra dengan materi pokok puisi rakyat yang meliputi jenis puisi lama berupa pantun, syair, dan gurindam. Pada materi tersebut siswa dituntut untuk dapat mengidentifikasi isi, menyimpulkan isi, menelaah struktur dan kebahasaan, serta dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pesan yang terdapat dalam pantun, syair, dan gurindam.

Tercapainya proses belajar mengajar yang efektif, maksimal dan tepat sasaran tentunya dipengaruhi beberapa faktor. Salah satunya guru dituntut sebagai fasilitator yang harus aktif dan inovatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik siswa. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menghidupkan suasana kelas. Di era zaman sekarang ini sudah banyak sekali bermunculan inovasi dalam pembelajaran diantaranya dapat berupa kehadiran beragam model, metode, strategi dan media pembelajaran yang sangat variatif dan inovatif untuk dapat disesuaikan dan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa model yang dapat mempengaruhi hasil belajar murid, salah

satu diantaranya adalah model kooperatif *complete sentence*. Menurut (Suprijono, 2009) Model pembelajaran *complete sentence* merupakan salah satu model pembelajaran aktif. Model pembelajaran aktif ini bertujuan untuk mengarahkan atensi siswa terhadap materi yang dipelajari. Model pembelajaran ini menggunakan media blangko isian berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap sehingga siswa diharuskan untuk melengkapi atau mengisi bagian-bagian yang hilang dalam media blangko yang telah disiapkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tempat penelitian. Peneliti menemukan fakta bahwa nilai keterampilan menulis pada materi puisi rakyat siswa khususnya kelas VII masih tergolong sangat rendah. Hal ini tentu sangat memprihatinkan, terlebih lagi minat siswa yang juga turut menurun akibat peralihan pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara online semasa pandemi kini kembali normal mengakibatkan siswa cenderung malas menerima pembelajaran yang terkesan membosankan sehingga siswa sangat membutuhkan hadirnya inovasi dalam pelaksanaan belajar mengajar. Dengan permasalahan yang ditemukan peneliti diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Rakyat Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 35 Palembang.

2. Model Penelitian

a. Model penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model eksperimen, (Umar, 2014, p. 26) berpendapat, “ Model eksperimen merupakan langkah-langkah lengkap yang diambil sebelum eksperimen dilakukan agar data yang semestinya diperlukan dapat diperoleh, sehingga analisis akan menjadi objektif”. Model eksperimen

merupakan cara mendapatkan data yang diperlukan dengan melakukan proses uji coba guna mengumpulkan data secara objektif serta dapat diperoleh dengan jelas sesuai kebutuhan yang diperlukan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif dengan teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok (Arikunto, 1993, p. 123). Jenis tes yang digunakan ialah tes tertulis yang di dalamnya siswa diajarkan atau diajak serta diberikan tugas mengenai menulis puisi rakyat khususnya ditujukan kepada sampel siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang.

c. Operasional Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi rakyat menggunakan model *complete sentence*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap menulis puisi rakyat. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Metode pembelajaran *complete sentence* adalah proses pembelajaran mudah dan sederhana di mana murid belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Atau bisa dikatakan bahwa model *complete sentence* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara melengkapi kalimat.
- 2) Kemampuan menulis adalah suatu proses kegiatan untuk

menyampaikan ide atau gagasan dalam berbentuk tulis.

d. Hipotesis Penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. (Sukardi, 2008, p. 42) berpendapat, “Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Walaupun hal ini tidak mutlak hipotesis penelitian pada umumnya sama banyak dengan jumlah rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam perencanaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh metode pembelajaran *complete sentence* terhadap kemampuan menulis puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP Negeri 35 Palembang.

e. Teknik Analisis Data

Sementara itu, Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi rakyat dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 35 Palembang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *pre-test dan post test paired sample t-test*. Adapun kriteria kisi-kisi penilaian yang menjadi tolak ukur nilai dalam pelaksanaan tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Kriteria Penilaian Menulis Puisi Rakyat

N o	Kriteria Penilaian	Aspek Yang Dinilai
1.	Isi	1. Selaras dengan tema. 2. Mengandung pesan dan harapan yang aktual dan berguna. 3. Sesuai dengan jenisnya.

		4. Tuntas dan lengkap
2.	Diksi Dan Gaya Bahasa	1. Mencerminkan kekayaan dan pembendaharaan kata 2. Bervariatif dan sesuai konteks 3. Menggunakan kata kiasan, unik, dan simbolis 4. Bergaya bahasa variatif.
3.	Rima	1. Berima sesuai kriteria 2. Terpola secara teratur 3. Berirama secara variatif
4.	Struktur Baris Dan Bait	1. Tersusun secara aturan 2. Terpola secara teratur dan konsisten.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif yang telah dilaksanakan oleh peneliti dimulai pada bulan September sampai dengan Oktober 2023. Adapun subjek yang menjadi penelitian ialah siswa kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII.4 sebagai kelas kontrol yang bertempat di SMP Negeri 35 Palembang. Berikut ini tabel rincian dari sampel yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jmlh	Ket
		Lk	Pr		
1.	VII.4	20	13	33	Kelas Kontrol
2.	VII.3	13	18	31	Kelas Eksperimen
JUMLAH		33	31	64	

Pada penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu model *complete sentence* (X) sedangkan variabel terikatnya adalah

menulis puisi rakyat (Y). Adapun rincian data dari hasil pengujian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
1.	A.	40	80
2.	A R.	30	75
3.	A A.	60	90
4.	D A.	50	80
5.	D A.	30	75
6.	F P.	50	75
7.	G M.	30	75
8.	H	10	75
9.	K N.	50	80
10.	K U.	10	75
11.	K R.	60	80
12.	L Z.	50	80
13.	M. A	40	75
14.	M. A	30	89
15.	M. R	50	80
16.	M. S	10	75
17.	M.Y	50	75
18.	Muh. F	20	80
19.	Muh. T	60	95
20.	Muh. H	60	95
21.	Muh. R	20	85
22.	Muh. R	10	85
23.	N Z.	20	80
24.	O S.	10	75
25.	P A.	80	90
26.	P A.	30	75
27.	S K.	70	80
28.	S. K	80	90
29.	S. K	80	90
30.	T P.	90	95
31.	V R.	50	80

Sebelum melakukan uji hipotesis data yang diperoleh harus terlebih dahulu melewati uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas Pengujian tersebut dilakukan peneliti dengan bantuan *software* SPSS versi 22. Adapun rincian

dari hasil pengujian prayarat yang dilakukan ialah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperuntukkan untuk mengetahui apakah setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Melalui pengujian ini peneliti dapat mengetahui distribusi dari variabel bebas ataupun terikat yang digunakan tersebut berdistribusi normal ataupun sebaliknya. Pengujian normalitas yang peneliti lakukan dibantu dengan aplikasi SPSS versi 22 dengan melihat hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$). Hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sign.	Statistic	Df	Sign.
Nilai Pretest Kelas Eksperimen	.135	31	.157	.940	31	.084
Nilai Posttest Kelas Eksperimen	.269	31	.293	.827	31	.049

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan perhitungan dari tabel di atas maka dapat disimpulkan rumuan sebagai berikut.

a) Nilai signifikan dari hasil uji *pretest* kelas eksperimen didapatkan nilai sebesar 0,157 yang apabila dibandingkan dengan ($\alpha = 0,05$) maka nilai yang didapatkan $\geq (\alpha =$

0,05).maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b) Nilai signifikan dari hasil uji *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,293 yang dinyatakan didapatkan $\geq (\alpha = 0,05)$ sehingga data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Kelas Eksperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
36.272	1	60	.276

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,276 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan kedua kelompok data dinyatakan homogen.

Setelah dilakukan kedua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homegenitas. Kedua data yang didapatkan dinyatakan memenuhi kriteria normal dan homogeny sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada pengujian *paired sample t-test* yang ditujukan untuk mendapatkan jawaban dari perumusan hipotesis dalam penelitian. Adapun data yang didapatkan pada pengujian tersebut sebagai berikut.

c. Uji Paired Sample T-Test

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data yang saling berpasangan. Kriteria dalam pengujian ini ialah:

Terima H_0 : jika nilai signifikan $> 0,025$

Tolak H_0 : Jika nilai signifikan $< 0,025$

Tabel 6. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*
Paired Samples Test

		Paired Differences					Si
		M	St	St	95%		g.
		ea	d.	d.	Confide		(2
		n	D	Er	n	ce	-
			ev	ro	Interval		tai
			.	r	of the		le
				M	Differen		d)
			ea	ce			
			n	Lo	U		
				w	pp		
				er	er		
P	Nilai						
a	i						
i	Pret						
r	est	-	19	3.	-	-	
l	-	38	.9	57	45	31	.0
	Nilai	.6	22	8	.9	.3	00
	i	77			85	70	
	Post						
	est						

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,025, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil nilai sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran. Sehingga adanya model pembelajaran yang diterapkan terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi puisi rakyat.

4. Kesimpulan

- 1) Hasil dari uji normalitas data mendapatkan nilai signifikan dari hasil uji *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,157 dan nilai signifikan dari hasil uji *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,293 yang dinyatakan didapatkan $\geq (\alpha = 0,05)$ sehingga kedua data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Hasil dari uji homogenitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,276 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan

kedua kelompok data dinyatakan homogen.

- 3) Hasil dari uji-t (*paired sample t-test*) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,025, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil nilai sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran. Sehingga adanya model pembelajaran yang diterapkan terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi puisi rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Djiwandono, S. (2011). *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Malang: PT Indeks.
- Effendi, D., & Hetilaniar. (2019). Pandangan Pengarang dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra serta Implikasinya dalam Pengajaran Sastra. *Jurnal Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 62.
- Gantini dan Herriyanto . (2015). *Analisis Data Kuantitatif dengan Statistika Deskriptif*. Bandung: Yrama Widya.
- Ghazali. (2013). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif Interaktif*. Bandung: PT. Rafika Aditama.

- Hanan, A. (2020). *Puisi Lama Mengenal Warisan Kebudayaan Nusantara*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Istarani. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Khudriyah. (2021). *Model Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Penerbit Nobel Edumedia.
- Kusumawati, N., & Aridanu, I. (2023). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Masyhuri, Z. d. (2011). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyati. (2015). *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Raharja, B. A. (2009). *Belajar Berbalas Pantun*. Surabaya: PT. Temprina Media Grafika.
- Ratri, R. K. (2019). *Cakap Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Riduwan. (2020). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sabastian, M. (2020). *Ciri dan Karakteristik Pantun*. Tangerang: Penerbit Citralab.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Penerbit Pustaka Ramdhan.
- Santana, S. K. (2007). *Menulis Itu Ibarat Ngomong*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Sarwono, J. (2006). *Model Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisna. (2019). *Konsep dan Aplikasi Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tantawi, I. (2019). *Bahasa Indonesia Akademik (Strategi Meneliti dan Menulis)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Umar, H. (2014). *Model Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.